


STRATEGI UMKM DALAM MENINGKATKAN PARIWISATA DENGAN MODEL EDUPAKS DI PEMERINTAH KALIMANTAN TENGAH

Eny Latifah^{*1}, Rudi Abdullah²

¹Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Corresponding Author: eni.lathifah@gmail.com

<p>Info Article</p> <p>Received : 03 September 2023</p> <p>Revised : 02 Oktober 2023</p> <p>Accepted : 03 November 2023</p> <p>Publication : 30 November 2023</p> <p>Keywords: Strategy, MSMEs, Tourism</p> <p>Kata Kunci: Strategi, UMKM, Pariwisata</p> <p>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</p> 	<p>Abstract: <i>The aim of this research is to determine the strategy of MSMEs in increasing tourism using the EDUPAKS model in the Central Kalimantan Government. The research method is descriptive qualitative type of literature study. The results of the research are that the EDUPAKS concept is a combination of artificial tourism innovation by providing education on product processing using palm oil and presenting KAMI to provide education on the importance of sharing. The strategy that can be used in the MSME sector in tourism development in Central Kalimantan is to carry out: product innovation, using hybrid marketing, QRIS (Modern payment products) and KAMI (Mini Cans). How to realize Palm Oil Tourism Education (EDUPAKS) in an effort to increase the number of tourists in Central Kalimantan by establishing a mutualistic symbiosis of the MSME sector as material managers and the Tourism sector as providers of EDUPAKS and KAMI</i></p> <p>Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi UMKM dalam meningkatkan pariwisata dengan model EDUPAKS di Pemerintah Kalimantan Tengah. Metode penelitian adalah kualitatif deskriptif jenis studi kepustakaan. Hasil penelitian adalah Konsep EDUPAKS merupakan perpaduan inovasi pariwisata buatan dengan menyajikan edukasi pengolahan produk dengan bahan kelapa sawit serta menyajikan KAMI untuk memberikan edukasi pentingnya berbagi. Strategi yang bisa digunakan dalam Sektor UMKM dalam Pengembangan Pariwisata di Kalimantan Tengah adalah dengan melakukan: inovasi produk, menggunakan hybrid marketing, QRIS (produk pembayaran Modern) dan KAMI (Kaleng Mini). Cara mewujudkan adanya Edukasi Pariwisata Kelapa Sawit (EDUPAKS) dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan di Kalimantan Tengah dengan menjalin Simbiosis mutualisme sektor UMKM sebagai pengelola bahan dan sektor Pariwisata sebagai penyedia EDUPAKS dan KAMI</p>
--	---

INTRODUCTION

Era Pandemi memiliki dampak signifikan bagi negara seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Pandemi Covid-19 di Indonesia memberikan pengaruh di sektor perekonomian khususnya dalam perkembangan industri usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan sektor pariwisata. Pada tahun 2020, perekonomian di daerah Kalimantan mengalami penurunan yang cukup signifikan di hampir semua sector. Penurunan pertumbuhan ekonomi berimbas pada terjadinya pengurangan tenaga kerja dan naiknya angka kemiskinan.

Wisata edukasi, wisata budaya dan wisata alam adalah potensi pariwisata yang banyak diminati oleh para wisatawan, baik wisatawan dalam negeri maupun wisatawan dari luar negeri. Pariwisata dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat dan juga bagi negara. Kontribusi positif tersebut antara lain dapat meningkatkan pendapatan serta devisa bagi perekonomian negara dan bagi kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan pengembangan sektor UMKM.

Pengembangan UMKM merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan perekonomian. Sudah kita ketahui Bersama, bahwa banyak produk UMKM Kalimantan tengah sudah dikenal dan banyak dicari oleh masyarakat luar daerah dan luar negeri. Hal itu memberikan peluang bagi masyarakat setempat untuk menghasilkan keuntungan yang bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah. Diantaranya dengan menggunakan UMKM sebagai salah satu pendorong untuk mengembangkan sektor pariwisata di daerah Kalimantan tengah.

UMKM di Kalimantan tengah dinilai mampu mengembangkan sektor pariwisata diwilayah setempat, sebab produk-produk yang mereka hasilkan akan menjadi daya Tarik tersendiri bagi para wisatawan. Menurut kebiasaan yang ada, setiap wisatawan saat berkunjung pasti akan melihat dan membeli berbagai produk khas daerah tersebut untuk dijadikan koleksi atau oleh-oleh.

Perlu beberapa langkah dan kebijakan yang tepat dan cepat untuk mengurangi dampak dari penurunan perekonomian daerah di Kalimantan tengah. Dengan membuat kreaasi dan inovasi dalam mengembangkan produk-produk UMKM dan pemanfaatan alam sebagai tempat wisata edukasi dianggap mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian daerah.

Model Wisata dengan EDUPAKS ini selain memberikan inovasi dalam penyajian juga menyajikan Kaleng mini untuk berbagi. Kaleng yang tersedia di sekitar EDUPAKS nantinya akan mampu memberikan bantuan untuk saudara yang membutuhkan baik

saudara yang ada di Kalimantan Tengah Sendiri maupun saudara yang ada di luar Kalimantan Tengah yang sedang mengalami kesusahan. Mengingat Kalimantan adalah wilayah yang sering terkena bencana banjir. Dana yang didapatkan dari kaleng mini ini nanti secara langsung akan dapat memberikan bantuannya untuk meringankan bencana yang terjadi.

Berdasarkan permasalahan diatas dibutuhkan suatu perhatian khusus untuk mengatasi permasalahan tersebut. Maka dari itu, peneliti mengangkat topik berjudul “Strategi UMKM Dalam Meningkatkan Pariwisata Dengan Model EDUPAKS Di Pemerintah Kalimantan Tengah”

METHOD

Metode deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang merujuk pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci tentang permasalahan yang akan diteliti, dengan mempelajari individu, kelompok atau kejadian secara maksimal.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.

Dalam metode penelitian kualitatif, banyak cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas menggunakan pengujian keabsahan data. Data yang diperoleh selama di lapangan harus diperiksa berulang kali demi memperoleh data yang akurat. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah triangulasi.

Triangulasi merupakan cara untuk memeriksa ulang data. pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Konsep EDUPAKS yang digunakan untuk dapat meningkatkan sektor UMKM dan Pariwisata di Kalimantan Tengah

Edukasi Pariwisata Kelapa Sawit ini di konsep dengan memandang beberapa kebutuhan dan kesesuaian wilayah dan kondisi yang ada di Kalimantan Tengah.

Berikut Konsep EDUPAKS yang diharapkan mampu meningkatkan sektor pariwisata dan UMKM:

1. Pengelola Pariwisata mengubah Model Wisata hutan Kepala Sawit menjadi Wisata Edukasi.
2. Model yang digunakan adalah EDUPAKS
3. EDUPAKS ini Edukasi Pariwisata Kelapa Sawit yang menyajikan edukasi pengolahan aneka produk dengan bahan Kelapa Sawit.
4. Hasil olahan nantinya akan di pasarkan oleh sektor UMKM
5. EDUPAKS juga menyajikan Kaleng mini untuk meningkatkan jiwa kepedulian dengan sesama.

Konsep sigkat ini nantinya bisa dikembangkan lagi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pemerintah Kalimantan Tengah untuk dapat meningkatkan perekonomian yang mengeksplorasi sektor UMKM dan pariwisatanya. Konsep ini juga memberikan hubungan simbiosis mutualisme antara sektor UMKM dan Pariwisata demi meningkat serta mengembangkan kedua sektor.

Strategi Sektor UMKM dalam Pengembangan Pariwisata di Kalimantan Tengah

Kalimantan Tengah adalah wilayah yang terkenal dengan jumlah hutan yang banyak ditanami pohon kelapa sawit. Kelapa sawit memiliki banyak manfaat bagi kebutuhan manusia. Komoditas kelapa sawit ini bisa dimaksimalkan pengelolaannya dan mampu menarik wisatawan asing untuk mengunjungi wilayah Kalimantan Tengah. Dalam mewujudkan pengelolaan kelapa sawit menjadi suatu produk baru itu memberikan hubungan simbiosis mutualisme antara sektor UMKM dengan dunia Pariwisata dengan catatan wisata yang ada di Kalimantan Tengah menggunakan Model Edukasi Wisata Kelapa Sawit. Dengan Membuat terobosan baru mengubah model hutan kelapa sawit menjadi wisata edukasi yang menyajikan aneka pengelolaan produk inovasi dengan bahan baku kelapa sawit. Untuk membuat terobosan baru tersebut butuh beberapa

strategi yang harus digunakan agar memiliki efisiensi dan keefektifan dalam mewujudkannya.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki banyak manfaat dan bernilai ekonomi. Minyak sawit yang dihasilkan dari buah kelapa sawit dapat menjadi produk turunan yang kemudian dikembangkan oleh industri berbasis pertanian (agroindustri). Dengan banyaknya industri ini tentunya akan menyerap banyaknya tenaga kerja sehingga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia.

Minyak sawit saat ini merupakan minyak nabati yang utama dan telah menguasai perdagangan dunia. Dengan melihat potensi ini tentunya Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, dan untuk meningkatkan nilai tambah minyak sawit perlu adanya pengembangan diversifikasi produk olahan minyak sawit.

Hampir 90% minyak sawit digunakan untuk bahan baku yang kemudian dioleh menjadi bahan pangan seperti produk-produk di bawah ini:

a. Bahan baku minyak goreng / minyak sawit merah

Minyak sawit mempunyai beberapa keunggulan dibanding minyak goreng lainnya. Selain dapat diolah menjadi minyak sawit merah, minyak sawit memiliki kandungan asam linoleat rendah, sehingga minyak goreng sawit mempunyai stabilitas panas yang tinggi dan tidak mudah teroksidasi (Noni, 2013). Oleh karenanya minyak sawit memiliki ketahanan yang lebih lama atau lebih awet dan makanan yang digoreng pun tidak mudah tengik.

b. Margarin

Pada produksi margarin ini, minyak sawit yang cair kemudian dikristalisasikan dahulu, sehingga menjadi minyak padat melalui proses hidrogenasi. Margarin ini memiliki tekstur padat pada suhu rendah, juga bersifat plastis.

c. Shortening

Shortening yakni dibuat dengan campuran dua jenis minyak hewani atau nabati/lemak, baik minyak yang telah terhidrogenasi maupun tidak (BPDKS, 2021). Shortening banyak dipakai dalam bahan pangan seperti pembuatan roti atau kue, yang dapat memperbaiki cita rasa, tekstur, dan memperbesar volume kue atau roti setelah proses pemanggangan.

d. Vanaspati

Lemak atau minyak yang bertekstur semi padat yang terbuat dari minyak nabati yang mengalami pemurnian dan berupa suspensi. Vanaspati memiliki titik leleh ideal di atas suhu ruang dan bercita rasa seperti lemak hewan.

e. Cocoa butter equivalent

Bahan baku maupun bahan campuran bahan bakar (lebih ramah lingkungan, membersihkan mesin diesel dari sisa pembuangan dan pembakaran)

f. Sebagai oli dan pelumas (biasanya untuk melumasi bagian luar mesin dan perangkat luar dapat juga untuk bahan campuran pada oli samping mesin dua tak)

g. Bahan pembuatan berbagai makanan (Oleo-margarine untuk mentega, eskrim, coklat, selai kacang, krimer, berbagai kue kering dan biskuit)

h. Bahan pembuatan kosmetik (Pomade rambut, lotion dan cream kulit, pasta gigi, sabun, sampo, dan lain-lain)

i. Mendinginkan luka bakar (dengan atau tanpa putih telur)

j. Membantu menetralkan rasa pedas

k. Bahan baku pembuatan cat/pewarna

l. Bahan baku pembersih

m. Bahan baku pembuatan Dempul

n. Sebagai makanan hewan (bagian ampas dari buah kelapa sawit)

o. Sebagai bahan baku dalam industri baja (untuk memberikan lapisan pada baja dan besi agar menjadi lebih tahan terhadap karat dan korosi)

p. Dapat membantu proses penyamakan kulit

q. Bahan Mebel/Furniture (batang pohon dari peremajaan tanaman)

r. Dapat Menjadi Kompos (ampas organik buah, tandan dan daun)

s. Dapat Menjadi Biomasa (sampah cair maupun padat dari sawit)

t. Bahan Baku Berbagai Zat (seperti *octyl palmitate*, *palmytil alcohol*, *Palm kernel oil*, *palm fruit oil*, *stearine*, *cetyl alcohol*, *emulsifiers*, *glyceryl stearat*, *lauryl sulfat*, *sodium kernelate* dan asam stearat/stearic acid)

Strateginya yang digunakan dalam mengubah hutan kelapa sawit menjadi EDUPAKS (Edukasi Wisata Kelapa Sawit) adalah:

1. Inovasi produk

Inovasi produk dapat kita artikan sebagai upaya yang dilakukan untuk mengembangkan, memperbaiki, dan meningkatkan suatu produk. Menurut UU nomor 19 tahun 2002 menjelaskan bahwa inovasi merupakan suatu rangkaian pengembangan dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi kedalam suatu produk. Inovasi suatu produk bisa terjadi karena adanya feedback dari pelanggan/ kombinasi hal yang sebelumnya sudah ada dan penemuan baru (Ayunda, 2021).

Melihat sumber daya alam yang ada di Kalimantan timur didominasi oleh kelapa sawit. Maka inovasi produk yang tepat adalah membuat formula dan perencanaan untuk membuat jenis produk dengan bahan dasar kelapa sawit. Inovasi produk ini juga dapat memberikan kontribusi dibidang pariwisata edukasi dengan memberikan pembelajaran tentang proses pembuatannya kepada para wisatawan. Berbagai olahan yang bisa dibuat oleh pihak EDUPAKS nantinya adalah olahan produk yang memang menjadi kebutuhan masyarakat. Dengan demikian inovasi ini akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat Kalimantan Tengah khususnya dan wisatan lokal dan mancanegara umumnya.

2. Hybrid Marketing

Kita hidup dimasa dimana orang menggunakan banyak platform untuk membuat koneksi baik baik secara langsung maupun online. Peluang tersebut dapat kita gunakan untuk memasarkan atau mempromosikan merk, produk dan layanan kita. Hybrid marketing sendiri adalah pendekatan pemasaran yang menggabungkan pemasaran tradisional (media konvensional) seperti melalui pameran perdagangan dan pemasaran digital (media online) seperti media social, blogging dan lain sebagainya(Tom, 2021).

Alih-alih hanya berfokus pada satu platform, hybrid marketing menggabungkan dua platform untuk membuat rencana penjangkauan yang lebih luas dan efektif. Strategi pemasaran ini akan mampu dengan cepat memberikan informasi kepada seluruh masyarakat tidak hanya di Kalimantan Tengah tetapi seluruh Indonesia untuk bisa mendapatkan informasi bahwa inovasi yang telah dilakukan pemerintah Kalimantan Tengah dengan model wisata yang terbaru.

3. QRIS

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai penyelenggaraan jasa system pembayaran menggunakan QR code.(BI,2021) QRIS sendiri dikembangkan oleh industry system pembayaran Bersama dengan bank Indonesia yang bertujuan untuk mempermudah proses transaksi dengan QR Code lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya.

Dengan menggunakan QRIS diharapkan proses pembayaran dalam kegiatan UMKM dan pariwisata di Kalimantan tengah dapat lebih mudah, cepat dan aman. Karena saat ini dengan QRIS Seluruh aplikasi pembayaran baik dari bank maupun non bank dapat digunakan diseluruh toko, warung, tiket wisata, dan donasi yang berlogokan QRIS.

4. KAMI

Model KAMI (Kaleng Mini) untuk diletakkan di sekitar wisata kelapa Sawit. KAMI ini akan memberikan edukasi pentingnya berbagi dengan sesama tanpa adanya paksaan. Kebiasaan masyarakat Indonesia adalah meremehkan sisa uang koin dari sisa pembelian.

Hal semacam ini harus dirubah. Uang koin itu bisa kalian masukkan ke KAMI agar memiliki manfaat besar nantinya. Dan apabila pengunjung mengisi KAMI dengan uang kertas yang nominalnya lebih besar dibandingkan dengan uang koin maka itu jauh lebih baik lagi. Pihak pengelola pariwisata akan mengambil isi KAMI setiap harinya dan dana yang terkumpul bisa dimasukkan ke rekening khusus. Rekening ini bisa dibuat dengan kerjasama dengan Lembaga Keuangan yang ada di wilayah Kalimantan Tengah.

Mewujudkan Edukasi Pariwisata Kelapa Sawit (EDUPAKS) dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan di Kalimantan Tengah

Pengembangan dan pembangunan pariwisata dikalimantan tengah tidak lepas dari upaya pemerintah untuk meningkatkan perekonomian daerah. Dengan memanfaatkan alam yang ada di daerah Kalimantan serta memperkenalkan dan melestarikan keindahan alam menjadi produk pariwisata yang layak untuk diketahui oleh khalayak luas.

Dengan memanfaatkan keadaan alam Kalimantan tengah yang didominasi dengan kelapa sawit memberikan peluang besar bagi masyarakat untuk membuat produk UMKM dan pariwisata yang berhubungan dengan kelapa sawit. Peneliti mengusulkan untuk mengembangkan inovasi wisata berupa edukasi pariwisata kelapa sawit (EDUPARKS). Dengan memberikan edukasi tentang kelapa sawit, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan seperti keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kemudahan informasi, SDM, variasi obyek dan daya Tarik wisata yang dapat dinikmati pengunjung. Pelaksanaan upaya yang baik dan maksimal pada tiap aspek otomatis akan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Penyajian EDUPARKS yang baik akan menarik para wisatawan untuk datang dan hal itu akan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Cara yang bisa digunakan adalah dengan menjalin simbiosis mutualisme antara dua sektor yakni sektor UMKM sebagai tim pengelola bahan kelapa sawit yang nantinya akan diedukasikan kepada pengunjung sekaligus memasarkan bersama-sama dengan pihak pariwisata untuk

nantinya bisa dijual ke pasar. Cara ini akan lebih efektif dan efisien untuk bisa diterapkan dalam mengembangkan kedua sektor tersebut.

CONCLUSION

Dalam penelitian ini kesimpulan adalah:

1. Konsep EDUPAKS merupakan perpaduan inovasi pariwisata buatan dengan menyajikan edukasi pengolahan produk dengan bahan kelapa sawit serta menyajikan KAMI untuk memberikan edukasi pentingnya berbagi.
2. Strategi yang bisa digunakan dalam Sektor UMKM dalam Pengembangan Pariwisata di Kalimantan Tengah adalah dengan melakukan: inovasi produk, menggunakan hybrid marketing, QRIS (produk pembayaran Modern) dan KAMI (Kaleng Mini)
3. Cara mewujudkan adanya Edukasi Pariwisata Kelapa Sawit (EDUPAKS) dalam upaya meningkatkan jumlah wisatawan di Kalimantan Tengah dengan menjalin Simbiosis mutualisme sektor UMKM sebagai pengelola bahan dan sektor Pariwisata sebagai penyedia EDUPAKS dan KAMI

REFERENCES

- Abdullah, R. (2021). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH PADA PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN KOLESE KOTA BAUBAU. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-328.
- Abdullah, R. (2020, May). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELOMPOK MASYARAKAT (POKMAS) DI KELURAHAN LIPU KOTA BAUBAU SULAWESI TENGGARA. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 31-39).
- Adiwarman A. Karim. (2007). EKONOMI MAKRO ISLAM. Jakarta: PT Raja Grafindo Press.
- Amanda, D. Y. (2024). ANALISIS PENERAPAN SISTEM KLASIFIKASI ISLAM DALAM PENGOLAHAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN PONDOK PESANTREN ASSALAM . *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 2(02), 112–123. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v2i02.1183>
- Armin, A., Abdullah, R., & Adan, L. M. H. (2019). ANALISIS HUBUNGAN LABA AKUNTANSI DAN LABA TUNAI DENGAN DIVIDEN KAS PADA

PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *ENTRIES*, 1(1), 16-32.

Arrisetyanto, Nugroho, Agus Arijanto. (2015). ETIKA BISNIS (BUSINESS ETHICS) PEMAHAMAN TEORI SECARA KOMPREHENSIF DAN IMPLEMENTASINYA. Bogor: IPB Press.

Asmara, P. S., & Abdullah, R. (2020). AKUNTABILITAS PENGELOLAAN RETRIBUSI IMB TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BAUBAU. *Entries*, 2(1), 32-44.

Bahar, S. B., & Abdullah, R. (2020). EFFECT OF CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, GROWTH ASSET, AND EARNING PER SHARE ON DIVIDEND PER SHARE (EMPIRICAL STUDY ON PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014–2018). In *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 1105-1110). Atlantis Press.

Bahtiar, B., & Abdullah, R. (2020). PENGARUH ANALISIS TEKNIKAL MOVING AVERAGE CONVERGENCE DIVERGENCE (MACD) DAN MOVING AVERAGE (MA) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SAHAM (STUDI PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL “KSPM” UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BUTON). *ENTRIES*, 2(2), 91-107.

Chafid Fandeli. (1995). DASAR-DASAR MANAJEMEN KEPARIWISATAAN ALAM. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan Univeraitas Gajah Mada.

Didin Hafidhuddin. (2003). ISLAM APLIKATIF. Jakarta: Gema Insani.

Djoko Heru Pramono dkk., (2020) “PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA PACIRAN KABUPATEN LAMONGAN”, Lamongan, Litbang Pemas Unisla, 1 (1) Agustus 2020: 5, diakses 23 Maret 2021, <https://ebookunisla.com/home/detailbuku/201>.

Damara, D., Kholiq, A. ., Latifah, E., & Abdullah, R. (2023). PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM ATAS JUAL BELI PAKAIAN BEKAS (THRIFT). *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 2(02). <https://doi.org/10.62668/jide.v2i02.1190>

Ernawati, E. (2022). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2012-2016.

- ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(03), 263–280. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i03.269>
- Fadheli Purwanto, (2018) “PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS PADA KECAMATAN PACIRAN TAHUN 2016-2021”, Lamongan, RENSTRA, 1 (1) Maret 2018: 16, diakses 28 Februari 2021, <https://dokumen.tech/document/>
- Gita Danupranata. (2016). MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan Aedy. (2011). TEORI DAN APLIKASI EKONOMI PEMBANGUNAN PERSPEKTIF ISLAM. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar. (2011). METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ika Yunia Fauzidan Abdul Kadir Riyadi. (2018). PRINSIP DASAR EKONOMI ISLAM .Jakarta: Prenada media Group.
- Isnaini Harahap dan M. Ridwan, (2016). THE HANBOOK OF ISLAMIC EKONOMIC. Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Juhaya S. Pradja. (2012). EKONOMI SYARIAH. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2017). BUKU PINTAR DANA DESA. Jakarta: Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2024). EDUKASI ENTERPRENEUR SYARIAH DAN BASIC KEUANGAN SYARIAH PADA SISWA MADRASAH ALIYAH TARBIYATUT THOLABAH LAMONGAN. *INCIDENTAL : Journal Of Community Service and Empowerment*, 2(02), 77–92. <https://doi.org/10.62668/incidental.v2i02.1178>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02), 117–132. <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA PERBANKAN SYARIAH: APLIKATIF DAN PERAN. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 87–104. <https://doi.org/10.62668/jjar.v1i02.1130>
- Muhammad Djakfar. (2017). PRIWISATA HALAL PERSPEKTIF MULTIMEDIASI. Malang: UIN-Maliki Press.
- Muhammad Abdul Manan. (1997). TEORI DAN PRAKTIK EKONOMI EKONOMI ISLAM. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa.

- M. Nur Rianto Al Arif. (2010). *TEORI MAKRO EKONOMI ISLAM: KONSEP, TEORI DAN ANALISIS*. Bandung: Alfabeta.
- M.T. Ritonga dkk. (2000). *PENGETAHUAN SOSIAL EKONOMI*. Jakarta: Erlangga.
- Nisa, F., Abdullah, L. O. D., Makatutu, S., Jamil, J., Karim, L., & Abdullah, R. (2024). KAJIAN FILOSOFIS PENERAPAN SANKSI PIDANA MAKSIMAL TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA MONEY LAUNDRY. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 3(2), 92–103. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v3i2.1100>
- Nurafia Aswawi. (2023). FUNGSI UANG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(02), 99–108. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i02.762>
- Oktadyahtul Asbi, S. ., & Abdullah, R. . (2024). MENGANALISA SISTEM SEDIAAN TRADISIONAL DENGAN SISTEM JUST IN TIME DAN THEORY OF CONSTRAINT: STUDI KASUS PADA CV BERKAT ASIA YANG MEMILIH MENGGUNAKAN SISTEM JUST IN TIME. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 25–32. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.973>
- Pardana, D., Abdullah, R., Mahmuda, D., Malik, E., Pratiwi, E. T., Dja'Wa, A., ... & Hamid, R. S. (2019). ATTITUDE ANALYSIS IN THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR: GREEN MARKETING AGAINST THE INTENTION TO BUY ENVIRONMENTALLY FRIENDLY PRODUCTS. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012128). IOP Publishing.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Abdullah, L. O. D. (2018). TRAINING OF FINANCIAL MANAGEMENT ON SOCIETY SELF-HELPING AGENCY AT KELURAHAN PALABUSA, BAUBAU CITY, SOUTHEAST OF SULAWESI. Seminar Nasional dan The 5th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2018.
- Pratiwi, E. T., Abdullah, R., & Dja'wa, A. (2020). THE EFFECT OF BUDGET RATCHETING ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL PERFORMANCE. In *4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)* (pp. 23-27). Atlantis Press.
- Pratiwi, E. T., Dewi, I. K., Abdullah, L. O. D., Malik, E., & Abdullah, R. (2020). Relationship of Economic Vulnerability With The Action of Criminal Violence

- on Household Women. *International Journal of Management Progress*, 1(2), 33-40.
- Rais, M., Abdullah, R., Malik, E., Mahmuda, D., Pardana, D., Abdullah, L. O. D., ... & Manuhutu, F. Y. (2019). IMPACT OF SAND MINING ON SOCIAL ECONOMIC CONDITIONS OF COMMUNITY. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 343, No. 1, p. 012132). IOP Publishing.
- Rudi Abdullah. (2022). SOSIALISASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN PENYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MAKRO KECIL MENENGAH PADA KELOMPOK PERIKANAN DESA WATUONDO KEC. WOWONII TIMUR LAUT KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN. *JICS : Journal Of International Community Service*, 1(01), 13–18. <https://doi.org/10.62668/jics.v1i01.136>
- Saptahani, A. ., Mohezar, S. ., Abdullahi Suni, S. ., & Abdullah, R. . (2024). MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS BERBAGAI SITUASI BISNIS : MEMBUAT SENDIRI ATAU MEMBELI “KALENG” PADA PT. DEHO BITUNG. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 01–10. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.971>
- Solimun, Armanu dan Adji Achmad Rinaldo Fernandes. (2018). METODE PENELITIAN KUANTITATIF PERSPEKTIF SISTEM. Malang : UB Press.
- Sumadi Suryabrata. (2013). METODOLOGI PENELITIAN. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. (1991). METODE PENELITIAN: SUATU PENDEKATAN DAN PRAKTEK. Jakarta: Rineka Citra
- Soraya, Noni. (2013). MENGENAL PRODUK PANGAN DARI MINYAK SAWIT. Bogor: IPB Press.
- Sofian Maksar, M. ., Ma'mum, S. Z. ., Murini, M., & Firdani , W. S. . (2022). PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH YANG DIMODERASI OLEH GENDER (STUDI PADA INVESTOR MAHASISWA GALERI INVESTASI SYARIAH BEI PADA IAIN KENDARI). *ECOTECHNOPRENEUR : Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(01), 46–58. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.50>
- Sun Kim, M. ., Indar, I., & Abdullah, R. . (2024). PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PERUSAHAAN (STUDI

KASUS PADA THE MAJESTY HOTEL AND APARTMENT, WAKATOBI). *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 33–43. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.974>

Suprianto, H. ., Darmanto, D., Tabash, M. I. ., & Abdullah, R. . (2024). PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. SULTRA KENDARI. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 11–24. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.972>

Windriawati, W., & Abdullah, R. . (2024). MENERAPKAN KONSEP PENGAMBILAN KEPUTUSAN TAKTIS DALAM BERBAGAI SITUASI BISNIS: MEMBELI ATAU MEMPERTAHANKANKAN AKTIVA PADA PT MUTIARA SELATAN. *AT TARIIZ : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(01), 44–52. <https://doi.org/10.62668/attariiz.v3i01.975>